

ABSTRAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 71 untuk menggantikan PSAK 55 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. Perubahan Kebijakan tersebut memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak perubahan PSAK 71 terhadap CKPN atas Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan CKPN pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah sesuai dengan PSAK 71, yaitu melakukan penilaian terhadap penurunan nilai menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian, yang mengharuskan pengakuan penurunan nilai sejak pengakuan awal aset keuangan. Hal tersebut mengakibatkan peningkatan yang signifikan terhadap pencatatan CKPN pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk periode tahun 2020 dan 2021.

Kata kunci: PSAK 71, CKPN, kredit, kerugian kredit ekspektasian, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Abstract

The Financial Accounting Standards Board issued PSAK 71 to replace PSAK 55 on the recognition and measurement of financial instruments. This policy change has had a significant impact on banks. This study aims to determine how the impact of changes to PSAK 71 on CKPN on loans at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Credit is the provision of money or claims based on an agreement between the bank and another party that requires the borrower to repay the debt after a certain period of time with interest. The method used in this research is the library method and the data analysis method. The results of this study indicate that the CKPN policy at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is in accordance with PSAK 71, namely conducting an assessment of impairment using the expected credit loss method, which requires the recognition of impairment from the initial recognition of financial assets. This resulted in a significant increase in the recording of CKPN at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period 2020 and 2021.

Keywords: PSAK 71, CKPN, credit, expected credit losses, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk